

Market Review & Outlook

- APBN Maret 2021 Defisit 0,82%, IHSG +0.02%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,960—6,080).

Today's Info

- Laba BBTN Q1/2021 Naik 36,7%
- ASII Bagi Dividen Rp87/saham
- Laba ARTO Turun 50,24% di Q1/2021
- Laba WIIM Naik 532% di 2020
- Laba Bersih BTPS Naik 44% di Q1/2021 dan Bagi Dividen Rp30/saham
- ASSA Akan Terbitkan Obligasi Konversi Rp720M

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Spec.Buy	2,120-2,160	1,985
ASII	B o Break	5,775-5,875	5,325
BBTN	Spec.Buy	1,775-1,830	1,640
PTBA	Spec.Buy	2,440-2,490	2,280
BBNI	B o W	5,875-5,950	5,375

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.74	3,305

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
EXCL	23 April	RUPS
WSBP	23 April	RUPS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Cash Div	31.6	23 April
JPFA	Cash Div	40	23 April
GEMS	Cash Div	186	23 April

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

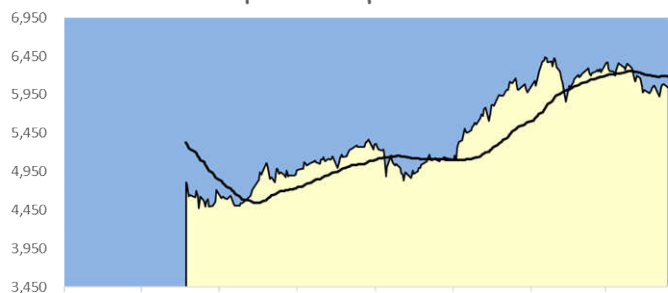
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRS	20:13	170	10 Mei

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2020 - April 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,052	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,671	5,960	6,080
Frequency (Times)	907,526	5,900	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	7,096	5,880	6,170
Foreign Net (Billion IDR)	(145.36)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,994.18	0.94	0.02%
Nikkei	29,188.17	679.62	2.38%
Hangseng	28,755.34	133.42	0.47%
FTSE 100	6,938.24	42.95	0.62%
Xetra Dax	15,320.52	124.55	0.82%
Dow Jones	33,815.90	-321.41	-0.94%
Nasdaq	13,818.41	-131.81	-0.94%
S&P 500	4,134.98	-38.44	-0.92%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/bare	65	0.1	0.12%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	0.1	0.13%
Gold Price USD/Ounce	1,785	4.9	0.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,019	-132.3	-0.82%
Tin-LME (US\$/ton)	28,155	-104.0	-0.37%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,259	79.0	1.82%
Coal EUR (US\$/ton)	73	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	87	0.6	0.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,520	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,726.2	0.07%	1.42%
MA Mantap Plus	1,811.1	1.2%	31.33%
MD Obligasi Dua	2,244.4	2.54%	11.3%
MD Obligasi Syariah	1,861.0	1.69%	4.22%
MA Greater Infrastructure	1,040.6	-4.78%	23.66%
MA Maxima	905.0	-3.33%	27.6%
MA Madania Syariah	1,280.5	-0.34%	22.91%
MA Multicash Syariah	440.1	0.36%	2.58%
MA Multicash	1,613.5	0.1%	2.88%
MD Kas	1,781.3	0.37%	6.21%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.31%

Harga Penutupan 22 April 2021

Market Review & Outlook

Defisit 0.82% APBN Maret 2021, IHSG +0.02%. Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga akhir Maret 2021 mencapai Rp 144,2 triliun atau 0,82% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Belanja negara tumbuh pesat namun penerimaan seret. Belanja negara mencapai Rp 532 triliun atau tumbuh 15,6%. Dalam rinciannya belanja Kementerian Lembaga (KL) tumbuh 41,2%, non KL tumbuh 9,9% dan transfer daerah dan dana desa tumbuh 0,9%

Sementara, dari bursa saham domestik, IHSG ditutup menguat tipis +0.02% ke level Rp5,994. Asing kembali mencatatkan jual bersih -145Miliar, dengan penjualan terbanyak yaitu : TAPG - 205Miliar dan merupakan hari ke 4 berturut-turut sebagai *top foreign nett sell*, selanjutnya diikuti oleh saham bank BUMN yaitu BBNI, BBRI, dan BBTN

Sementara ASII menjadi *top nett buy* dengan beli bersih Rp163 Miliar dengan harga rerata Rp5,415 dengan sentimen positifnya yaitu ASII akan membagikan dividen Rp87/saham, namun sentimen negatifnya laba ASII turun 22% di kuartal 1/2021. Lalu disusul oleh saham TLKM, LPPF, dan BBKA sebagai saham dengan *top nett sell* terbanyak oleh asing

Sementara dari rupiah, pada penutupan Kamis, 22 April 2021 rupiah ditutup menguat tipis 0,07% ke Rp14.515/US4

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,960—6,080). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 5,994. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan mencoba bertahan di atas level psikologis 6,000. Akan tetapi bearish crossover yang terjadi pada stochastic berpotensi membawa indeks bergerak melemah menuju support level di 5,960. Namun MACD berpeluang menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menuju 6,080. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Laba BBTN Q1/2021 Naik 36,7%

- Per 31 Maret 2021, Bank BTN berhasil menorehkan peningkatan laba bersih sebesar 36,75% secara tahunan (year-on-year/yoy) dari Rp 457 miliar di kuartal I/2020 menjadi Rp 625 miliar
- Pendapatan bunga BBTN tercatat naik 2,99% yoy menjadi Rp6,35 triliun. Perseroan juga sukses menekan beban bunga sebesar 10,28% yoy dari Rp3,99 triliun menjadi Rp3,58 triliun. Dengan langkah tersebut, pendapatan bunga bersih Bank BTN tercatat naik di level 27,32% yoy menjadi Rp2,77 triliun.
- Perolehan pendapatan bunga BBTN tersebut ditopang penyaluran kredit dan pembiayaan sebesar Rp261,34 triliun per kuartal I/2021. Penyaluran kredit dan pembiayaan tersebut tercatat naik 3,19% yoy dari Rp253,25 triliun per kuartal I/2020.
- Per kuartal I/2021, BBTN mencatatkan rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) di posisi 1,94%. Posisi tersebut turun 44 basis poin (bps) dari 2,38% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 33,01% yoy menjadi Rp294,91 triliun. (Sumber : CNBC Indonesia)

ASII Bagi Dividen Rp87/saham

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Astra International Tbk (ASII) resmi menyetujui pembagian dividen atas laba bersih 2020 yakni sebesar Rp 4,62 triliun atau setara dengan Rp 114/saham yang dibagikan sebagai dividen tunai.
- Jumlah dividen yang secara rinci yakni senilai Rp 4.615.125.057.960 itu, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 27/saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.093.055.934.780 (Rp 1,09 triliun) yang telah dibayarkan pada 27 Oktober 2020,
- Dengan demikian, sisa dividen sebesar Rp 87/saham atau seluruhnya berjumlah Rp 3.522.069.123.180 (Rp 3,52 triliun) akan dibayarkan pada 25 Mei 2021 kepada pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham perseroan pada 4 Mei 2021 pukul 16:00 WIB.
- Adapun sisa laba sebesar Rp 11.548.897.554.150 (Rp 11,55 triliun) dibukukan sebagai laba ditahan perseroan. (Sumber : CNBC Indonesia)

Laba ARTO Turun 50,24% di Q1/2021

- PT Bank Jago Tbk hingga kuartal pertama tahun ini masih mencatatkan rugi sebesar Rp 38,13 miliar, meningkat 50,24% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi Rp 25,38 miliar.
- Meskipun membukukan rugi, pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) Bank Jago sebesar Rp 33,47 miliar per akhir Maret 2021, tumbuh 232,37% secara tahunan (year on year/yoy). Namun, beban operasional lainnya juga meningkat 102,59% dari Rp 35,45 miliar menjadi Rp 71,82 miliar.
- Di sisi lain, kredit yang diberikan per akhir Maret 2021 sebesar Rp 1,17 triliun, tumbuh 41,2% secara year to date (ytd). Peningkatan kredit ini karena penyaluran kredit modal kerja kepada perusahaan sekuritas dan juga peningkatan pada kredit sektor konsumsi melalui skema channeling, sehingga kredit yang diberikan naik Rp 384 miliar.
- Di sisi lain, kredit yang diberikan per akhir Maret 2021 sebesar Rp 1,17 triliun, tumbuh 41,2% secara year to date (ytd). Peningkatan kredit ini karena penyaluran kredit modal kerja kepada perusahaan sekuritas dan juga peningkatan pada kredit sektor konsumsi melalui skema channeling, sehingga kredit yang diberikan naik Rp 384 miliar.
- Perseroan juga mencatatkan dana setoran modal pada 31 Maret 2021 sebesar Rp 7,05 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 6,95 triliun atau 6.950% yang disebabkan pencatatan setoran modal yang berasal dari PMHMETD II. (Sumber : Investor.id)

Today's Info

Laba WIIM Naik 532% di 2020

- Pada laporan keuangan tahunan, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp172,24 miliar atau lebih tinggi 531,57 persen dari tahun 2019 sebesar Rp27,27 miliar.
- Penjualan neto Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,99 triliun atau naik 43,09 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,39 triliun, dengan laba per saham dasar Rp82,03.
- WIIM mencatatkan adanya kenaikan beban pokok penjualan di tahun 2020 menjadi Rp1,36 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp962,04 miliar.
- Beban penjualan juga mengalami kenaikan menjadi Rp246,55 miliar dari sebelumnya Rp230,46 miliar serta beban umum dan administrasi juga naik menjadi Rp174,01 miliar dari sebelumnya Rp172,41 miliar.
- Wismilak Inti Makmur mencatatkan liabilitas sebesar Rp428,59 miliar dan ekuitas sebesar Rp1,18 triliun. Adapun total aset perseroan meningkat menjadi Rp1,61 triliun dibanding tahun 2019 sebesar Rp1,29 triliun. (Sumber : Okezone)

Laba Bersih BTPS Naik 44% di Kuartal1/2021 dan Bagi Dividen Rp30/saham

- Perolehan laba bersih setelah pajak (net profit after tax/NPAT) selama kuartal pertama 2021 mencapai Rp 375 miliar atau setara dengan 44 % laba bersih tahun 2020.
- Berdasarkan laporan resminya, Dana Pihak Ketiga (DPK) perseroan juga meningkat sebesar 9% mencapai Rp 10,5 triliun dari periode yang sama tahun lalu.
- Lebih lanjut, BTPN Syariah berhasil mencatat total aset dan total ekuitas menembus milestone level Rp 17 triliun dan level Rp 6 triliun yaitu pada Rp 17,3 triliun dan Rp 6,3 triliun.
- Total pertumbuhan aset dan ekuitas tersebut mencapai 8% dari pada periode yang sama tahun lalu
- Keputusan penting lain yang dihasilkan dalam RUPST yaitu menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih dengan porsi pay out ratio yang lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 25% menjadi 30%. Nilai dividen per saham yang dibagikan adalah Rp 33 per saham (Sumber : Bisnis)

ASSA Akan Terbitkan Obligasi Konversi Rp720M

- PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menawarkan Obligasi Konversi I 2021 sebanyak 600 juta unit senilai Rp 720 miliar.
- dana dari hasil penerbitan Obligasi Konversi akan digunakan 90,38% untuk melunasi sebagian pinjaman perusahaan, sekitar 7,01% untuk modal kerja, dan sisanya 2,26% untuk penysetoran modal kepada anak usahanya, PT Adi Sarana Logistik (ASL)
- Obligasi Konversi ini, katanya, dapat dialihkan menjadi saham sebelum tanggal jatuh tempo OK yakni pada 25 Juni 2023. OK diterbitkan tanpa bunga (non interest bearing), namun terdapat yield to maturity.
- Disampaikannya periode pelaksanaan aksi korporasi ini akan dimulai pada 16-22 Juni 2021. Pembeli siaga OK yakni, International Finance Corporation (IFC) dan waliamanat yang ditunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). (Sumber : IDN Financial)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.